

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial Dan Kajian Pembangunan)*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013)
- Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat*, 2023
- ‘Andi, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kediaman, Pada 21 Februari 2025’
- Azizah, Amalia Nur, ‘Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan’, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 14.2 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.35724/jies.v14i2.5364>>
- Badan Pusat Statistik, ‘Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota Di Provinsi Banten, 2023-2024’, *Badan Pusat Statistik*, 2024 <<https://banten.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzgjMg==/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html>>
- Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Serang: Fakultas Dakwah UIN Maulana Hasanuddin Banten, 2018), 2022, xvi
- ‘Dariyah, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kampung Cihanjuang, Pada 10 Januari 2025’
- ‘Dariyah, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kampung Cihanjuang, Pada 21 Februari 2025’
- Darmawan, Dede, and Annisa Sophia, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ternak Domba Terpadu Di Desa Karanglayung, Kecamatan Sukra, Indramayu, Jawa Barat (Community Development Through Integrated Sheep Farming Program in Karanglayung Village, Sukra, Indramayu, West Java)’, *Jurnal*

- Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan*, 1.1 (2016), 21–25
- Donny Prasetyo, Irwansyah, ‘Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya’,
Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1.2 (2020), 164–65
 <<https://doi.org/10.38035/JMPIS>>
- Fiddianing Sopah, Winda Kusumawati dan Calvin Edo Wahyudi,
 ‘Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui
 Pemberdayaan UMKM DI Kabupaten Sidoarjo’, *Jurnal Syntax Idea*
(JSI), 8.75 (2020), 147–54
- Hardiansyah, Miko Andi Wardana, *Pemberdayaan Masyarakat*
 (Bandung: CV.Intelektual Manifes Media, 2025. hal.5-6.)
- Hasan, Moch. Isnain Farifqi Zainul, ‘Pemberdayaan Ekonomi
 Masyarakat Oleh Badan Usaha Milik Desa Melalui Pengembangan
 Peternakan Kambing Sistem Ternak Terpadu Tidak Terbatas,
 Jember, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,
 2023)’
- Himmah, Azzata Faiqotul, ‘Pemberdayan Ekonomi Peternak Kambing
 Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Oleh
 Laz Nurul Hayat, Yogyakarta, (Universitas Islam Negeri Sunan
 Kalijaga Yogyakarta, 2024)’
- Hutagalung, Simon Sumanjoyo, *Buku Ajar: Partisipasi Dan
 Pemberdayaan Sektor Publik* ((Kota Malang: CV.Literasi Nusantara
 Abadi), 2022)
- ‘In Indriati, Field Facilitator LAZ-Harfa Desa Cihanjuang, Di
 Wawancara Di Desa Cihanjuang, Pada 10 Januari 2025’
- ‘In Indriati Field Facilitator LAZ-Harfa Desa Cihanjuang, Di
 Wawancara Di Desa Cihanjuang, Pada 21 Februari 2025’
- ‘Johan, Ketua Kelompok Tani Kampung Cihanjuang, Di Wawancara Di

- Kediaman, Pada 21 Februari 2025’
- ‘Kelompok Tani, Masyarakat Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kediaman Johan, Pada 21 Februari 2025’
- Khotimah, Siti Rizka Khusnul, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ternak Kambing Bergulir Perspektif Maqoshid Syariah Di NU Care-Lazisnu Kota Kediri, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabsaya, 2022)’,
- ‘Kristi, Admin Staff LAZ-Harfa, Di Wawancarai Di Kantor LAZ-Harfa, Pada 06 Januari’
- ‘LAZ-Harfa, “Profil LAZ-Harfa” (<https://Lazharfa.Org/Tentang-Kami/>)’
- ‘Marjaya, Divisi SDM LAZ-Harfa, Di Wawancarai Di Kantor LAZ-Harfa, Pada 06 Januari 2025’
- Maryani, Dede, ‘Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Limbah Industri’, 5
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Ha.11.
- Muhammad, Edi Martono, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Wisata’, *Ketahanan Nasional* (23, No1, 27 April), 2017, 2
- Penyusun, Tim, *Profil Desa Cihanjuang, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang*.
- Pratama, Nanda Bhayu, Eko Priyo Purnomo, and Agustiyara Agustiyara, ‘Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta’, *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*,

- 6.2 (2020), 64–74 <<https://doi.org/10.30738/sosio.v6i2.8045>>
- Rindi, Tyas Arma, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata, Lampung Timur, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)’
- ‘Sardan, Ketua RT Kampung Cihanjuang ,Di Wawancarai Di Kediaman, Pada 21 Februari 2025’
- ‘Sarnata, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kediaman, Pada 21 Februari 2025’
- ‘Siti Choirunnisa, Admin Staff, Wawancara Di Kantor LAZ-Harfa Banten 6 Januari 2025’
- ‘Siti Choirunnisa, Admin Staff LAZ-Harfa, Di Wawancara Di Kantor LAZ-Harfa, Pada 6 Januari 2025’
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- ‘Uum, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kampung Cihanjuang, Pada 10 Januari 2025’
- ‘Uum, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kediaman, Pada 21 Februari 2025’
- Wiwin Hermina, *‘Perncaaan Program Pendidikan Masyarakat’* , ((Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021) h 118.)
- Wulandari, Sari, Ahmad Prayendi Dasopang, Ginie Aulia Rawani, Idzni Hasfizetty, Muhammad Yunus Sofian, Reni Dwijaya, and others, ‘1347-Article Text-3398-1-10-20220228’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.10 (2022), 3209–18
- ‘Zubaedah, Warga Kampung Cihanjuang, Di Wawancarai Di Kampung Cihanjuang, Pada 21 Januari 2025’

LAMPIRAN- LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara profil dan sejarah LAZ-Harfa

1. Bagaimana awal berdirinya program LAZ-Harfa?
2. Bagaimana profil/struktur Lembaga LAZ-Harfa ?

B. Tahap Persiapan

1. Bagaimana proses kegiatan program pemberdayaan ternak domba terpadu?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pencarian dan penentuan lokasi untuk pemberdayaan ternak domba terpadu ?
3. Apakah ada indikator yang menentukan untuk lokasi program pemberdayaan ternak domba terpadu ?
4. Apa yang melatar belakangi Desa Cihanjuang menjadi sasaran Pemberdayaan Ternak Domba Terpadu ?
5. Setelah penentuan lokasi bagaimana, bagaimana sosialisasi terkait dengan program budidaya ternak domba terpadu ?
6. Bagaimana proses penentuan penerima manfaat yang diberdayakan oleh LAZ-Harfa ?
7. Kapan/hari apa saja dilakukannya kegiatan pemberdayaan tersebut ?
8. Pendekatan apa yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ?
9. Apa manfaat dari program tersebut ?
10. Kendala apa saja yang dihadapi saat melakukan program tersebut ?

C. Tahap Pelaksanaan

1. Bagaimana proses pendaftaran atau pemilihan untuk penerima manfaat yang diberikan oleh LAZ-Harfa ?
2. Bagaimana teknis pemberian modal dari pihak Lembaga LAZ-Harfa kepada penerima manfaat ?
3. Bagaimana jalan koordinasi antara penerima manfaat dengan Lembaga LAZ-Harfa ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program dan pendampingan pada program pemberdayaan ternak domba terpadu ?
5. Apa tujuan pemberian pendampingan program pemberdayaan ternak domba terpadu ?
6. Bagaimana pelatihan yang diberikan kepada penerima manfaat ?

D. Penerima Manfaat Pemberdayaan Ternak Domba Terpadu

1. Siapa nama dan berapa usia bapak ?
2. Berapa jumlah anak yang menjadi tanggungan bapak ?
3. Sudah berapa lama bapak bergabung dengan program pemberdayaan ternak domba terpadu ?
4. Apa yang melatar belakangi bapak bisa menjadi anggota dan termasuk penerima manfaat pada pemberdayaan ternak domba terpadu ini ?
5. Apa pekerjaan bapak sebelum menjadi anggota dan penerima manfaat yang diberikan oleh LAZ-Harfa ?
6. Bantuan apa saja yang diberikan oleh Lembaga LAZ-Harfa ?
7. Berapa banyak domba ternak dan berapa banyak hasil tanaman yang sudah bapak dapatkan selama program pemberdayaan ternak domba terpadu ?

8. Bagaimana bapak mengembangkan domba dan tanaman bibit-bibit yang diberikan oleh Lembaga LAZ-Harfa ?
9. Apa jenis pakan yang diberikan oleh bapak?
10. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu adanya Lembaga LAZ-Harfa ?
11. Manfaat apa saja yang dirasakan oleh Bapak/Ibu dari kehadirannya Lembaga LAZ-Harfa ini ?
12. Apa harapan Bapak/Ibu kepada Lembaga LAZ-Harfa ?
13. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu selama program berlangsung ?
14. Bagaimana pelaksanaan program tersebut di masyarakat ?
15. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program tersebut ?
16. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam berjalanya program ?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Nama : Johan

Usia : 48 Tahun

Pekerjaan : Petani

Tanggal : 21 Februari 2025

Siapa nama bapak ?	Nama Saya Johan
Berapa usia bapak ?	Usia saya 48 Tahun
Apa pekerjaan bapak ?	Saya sebai petani yang bekerja di ladang dan sebagai ketua kelompok Tani
Apa alasan bapak mengikuti program ini ?	Alasan saya mengikuti program ini karna saya sangat tertarik melihat kondidi saya yang sangat kurang akan kesejahteraan keluarga dalam perekonomian
Berapa jumlah domba yang bapak miliki saat ini ?	Domba yang saya miliki saat ini sudah ada 3 ekor domba dan sebelumnya saya memiliki 4 ekor domba namun saya menggunakan domba tersebut dengan kebutuhan mendesak saya yaitu menjual domba untuk anak saya sakit

Berapa pendapatan bapak sebelum mengikuti program ini ?	Pendapatan saya sebelum mengikuti program ini hanya mengutungkan dari jual pisang yang saya miliki perbulan hanya mendapatkan Rp. 200.000 saja perbulan dan hasil nya sangat tidak mungkin untuk kebutuhan keluarga saya
Apa saya manfaat yang bapak dapatkan setelah mengikuti program yang diberikan oleh LAZ-Harfa ?	Manfaat nya banyak sekali dan sangat mengubah kehidupan saya karna setelah adanya program ini saya sudah bisa memberikan pendidikan kepada anak saya, dan meningkatkan kesejahteraan pangan kepada keluarga saya

Nama : Uum

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal : 21 Februari 2025

Siapa nama ibu ?	Nama saya Uum
Berapa usia ibu ?	Usia saya 40 Tahun
Bantuan apa saja yang diberikan oleh lembaga LAZ-Harfa ?	Alhamdulillah banyak sekali LAZ-Harfa memberikan bantuan kepada saya seperti domba serta bibit

	tanaman yang dapat dimanfaatkan dari pupuk organik yang diolah dari kotoran domba, serta hasil tanaman tersebut saya dapat digunakan sebagai kebutuhan pangan saya sehari-hari guna mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan pangan
Apa faktor kendala ibu pada saat mengikuti program ini ?	Faktor yang mungkin saya alami yaitu pertama cuaca yang tidak dapat diprediksi sehingga pendampingan yang akan dilaksanakan oleh FF tertunda dan pertama kali program dilaksanakan kami kurang memahami bahasa percakapan pada saat pendampingan mungkin bahasa terlalu tinggi tapi alhamdulillah sekarang para Lembaga LAZ-Harfa serta FF sudah memahami bahasa yang kami gunakan dan bahasa yang mudah dipahami
Apakah setelah adanya program ini pendapatan ibu meningkat ?	Sangat Alhamdulillah karena setelah diberikanya bantuan oleh lembaga LAZ-Harfa kebutuhan dan pendapatan kami sedikit demi

	sedikit meningkat hingga saat ini serta saya bisa menyekolahkan dan memberikan anak untuk mengikuti pengajian.
--	--

Nama : Sardan

Usia : 37 Tahun

Pekerjaan : Ketua RT

Tanggal : 21 Februari 2025

Siapa nama bapak ?	Nama saya Sardan
Berapa usia bapak ?	Usia saya 37 Tahun
Apa pekerjaan bapak ?	Pekerjaan saya sebagai ketua RT di Kampung Cihanjuang
Berapa domba yang sudah bapak miliki ?	Domba yang sudah saya miliki Alhamdulillah sudah ada 5 ekor domba tetapi kmren saya menggunakan satu ekor domba untuk keperluan mendesak yaitu khitanan anak saya
Apa pakan domba yang biasa bapak berikan sehari-hari ?	Saya memberikan pakan untuk domba yaitu rumput yang ada diladang serta bekas tanaman-tanaman yang hasil dari bibit dan pupuk organik yang diolah dari

	kotoran domba
Seberapa besar kontribusi budidaya ternak domba terhadap pendapatan bapak ?	Alhamdulillah, budidaya ternak domba ini cukup membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga saya. Sekitar 60 sampai 70 % pendapatan keluarga saya berasal dari hasil beternak domba. Apalagi kalau musim panen atau saat ada acara besar seperti idul Adha, biasanya permintaan naik dan harganya juga lebih bagus. Sisanya, saya dapat dari bertani tanaman-tanaman kerja sambil dijualkan kepada masyarakat lain karna masyarakat sekitar sangat menepuh waktu dan jarak yang jauh dan lama untuk berbelanja ke pasar, tapi bisa dibilang domba ini jadi sumber penghasilan utama saya sekarang

Nama : Dariyah

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal : 21 Februari 2025

Siapa nama ibu ?	Nama saya dariyah
Berapa usia ibu ?	Usia saya 35 Tahun
Apa pekerjaan ibu ?	Pekerjaan saya menjadi ibu rumah tangga
Apa motivasi utama ibu mengikuti atau menjalankan program budidaya ternak domba terpadu ini ?	Berawal dari kondisi ekonomi yang bisa dibilang blm mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dan juga kondisi ekonomi membuat saya tidak mempunyai biaya untuk memasukan anak saya ke sekolah, dan setelah saya mengikuti program ini dan menjalankan program ini Alhamdulillah hari-semakin hari kondisi kesejahteraan ekonomi saya sedikit demi sedikit semakin meningkat
Bagaiman program budidaya ternak domba terpadu ini sampai bisa memanfaatkan tanaman pakan domba dan lainnya ?	Berawal dari modal yang diberikan oleh LAZ-Harfa yaitu seekor domba yang sudah bunting lalu masyarakat diberikan juga oleh LAZ-Harfa yaitu bibit sayuran seperti kangkung,

	pakcoy, cabai, pare, bayam dan lainnya guna memanfaatkan halaman depan rumah, setelah itu kotoran kambing yang diolah agar tidak mengotori dan merusak tanah lingkungan tersebut kotoran kambing dijadikan pupuk organik untuk membuat tanaman-tanaman yang diberikan oleh LAZ-Harfa tadi, setelah tumbuhan tanaman tanaman yang sudah berkembang maka sisa-sisa tanaman yang tidak digunakan dijadikan bahan pakan untuk domba tersebut.
Bagaimana cara ibu merawat domba dengan benar sehingga menghasilkan domba yang subur dan bagus ?	Saya merawat domba dengan cara memberikan makan yang rutin serta membersihkan kandang domba dua minggu sekali dibersihkan kandang agar domba tidak kena penyakit serta memotong bulu-ulu domba yang sudah panjang
Apa pendapatan tentang kekurangan dan kelebihan program ini yang diberikan oleh LAZ-Harfa ?	Pendapat ibu ungkin hanya cukup

Nama : Andi

Usia : 39 Tahun

Pekerjaan : Serabutan Harian

Siapa nama bapak?	Nama Saya Andi
Berapa usia bapak? dan Apa pekerjaan Bapak?	Usia Saya 39 Tahun, pekerjaan saya yaitu saya hanya seorang pengangguran seperti serabutan seharianya
Pelatihan atau pendampingan apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat?	pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan oleh LAZ-Harfa dan Field Fasilitator sangat bagus sekali karena dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini kami semua bisa mendapatkan ilmu yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan yang dimana Field Fasilitator mengadakan pendampingan dan pelatihan selama 2 minggu sekali.
Bagaimana proses pelibatan masyarakat dalam program budidaya ternak domba ini?	terkait pelibatan masyarakat itu dari awal kami diajak kumpul dulu bersama, dikasih tahu ada program ternak domba ini. Terus dilakukanya pendaftaran. Habis itu ada pelatihan, diajarin cara ngurus domba, kasih makan yang benar, cara membuat pupuk organik dari kotoran domba dan juga diajarkan

	cara menanam tanaman dari hasil pupuk organik tersebut sampai cara bikin kandang juga. Kita juga sering didampingi, kadang ada orang dari program yang datang ngecek atau bantu kasih arahan. Jadi kita memang dilibatkan dari awal, diajak belajar bareng-bareng, nggak langsung dilepas gitu aja
Sejauh mana program ini berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat?	Alhamdulillah sangat lumayan sekali. Dulu sebelum ada program ini, banyak dari kita yang nganggur atau penghasilannya tidak menentu. Sekarang, alhamdulillah dari ternak domba ini, kita bisa dapet tambahan penghasilan. Ada yang jual domba pas udah gede, ada juga yang jual untuk kebutuhan mendesak seperti sakit, khitanan dan lain-lainya. Paling tidak, untuk kebutuhan sehari-hari udah sangat terbantu. alhamdulillah udah ada perubahan dibanding sebelum ikut program
Bagaimana program ini mempengaruhi hubungan sosial atau kerja sama antarwarga?	Ya, Syukur alhamdulillah masyaallah jadi makin akrab dan makin bersosialisai antar masyarakat. Karena kita sering

	ketemu pas pelatihan, kerja bareng ngurus kandang, atau tukeran pengalaman soal ternak. Yang dulunya jarang ngobrol, sekarang jadi sering ngobrol, saling bantu juga kalau ada yang butuh bantuan soal domba. Jadi kerjasama antarwarga lebih erat, rasanya kayak satu keluarga gitu."
Menurut Bapak, faktor apa yang paling menentukan keberhasilan program pemberdayaan ini?	Kalau menurut saya sih, yang paling penting itu kemauan dari masyarakatnya sendiri. Soalnya kalau kita mau belajar, mau kerja keras, program ini bisa jalan. Terus juga dukungan dari pendamping itu penting, karena kita kan nggak semua ngerti cara ngurus domba yang bener. Jadi kalau ada masalah, ada yang bantu kasih solusi. Intinya, semangat kita sama bimbingan dari orang program itu yang bikin bisa berhasil

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi di bawah menunjukkan proses tahapan program LAZ-Harfa tahapan program budidaya ternak domba terpadu



2. Dokumentasi dibawah ini menunjukan proses wawancara dengan pengurus LAZ-Harfa Field Fasilitator desa cianjuang, pelayanan public desa cianjuang, dan masyarakat yang menerima program tersebut.





2.Dokumentasi beberapa hasil budidaya ternak domba terpadu, tanaman-tanaman, pupuk organik dan kandang domba

